

ABSTRAK

M. Zamzami. 2017. Peningkatan Motivasi Belajar Fiqih Materi Shalat Id Dengan Menggunakan Model Pembelajaran TAPPS (*Thinking Aloud Pair Problem Solving*) Pada Siswa Kelas IV MINU Kedungcangkring Jabon Sidoarjo. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing (1) Drs. H. Munawir, M.Ag., (2) Drs. Nadlir, M.Pd.I.

Kata kunci: Motivasi Belajar Fiqih, Model Pembelajaran TAPPS

Latar belakang dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV MINU Kedungcangkring Jabon Sidoarjo. Hal tersebut disebabkan kurang bervariasinya metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Guru sering menggunakan model pembelajaran konvensional yang hanya berisi ceramah, sehingga siswa cenderung pasif dan tidak memiliki motivasi dalam proses pembelajaran berlangsung. Salah satu solusi untuk mengatasinya yaitu melalui penerapan Model Pembelajaran TAPPS.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran TAPPS pada mata pelajaran fiqih materi Shalat Id siswa kelas IV MINU Kedungcangkring Jabon Sidoarjo?, (2) Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran TAPPS pada mata pelajaran fiqih materi shalat id siswa kelas IV MINU Kedungcangkring Jabon Sidoarjo?

Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus dengan empat tahapan yaitu, (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket serta dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penerapan Model Pembelajaran TAPPS (*Thinking Aloud Pair Problem Solving*) pada siswa kelas IV MINU Kedungcangkring Jabon Sidoarjo berjalan dengan baik. Dapat dilihat dari aktivitas guru pada siklus I memperoleh skor 65, termasuk dalam kategori kurang. Peningkatan terjadi pada siklus II dengan memperoleh skor 87 termasuk dalam kriteria baik. Sedangkan untuk aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 71 termasuk dalam kriteria cukup dan pada siklus II memperoleh skor 85 termasuk dalam kriteria baik. (2) Setelah penerapan model pembelajaran TAPPS (*Thinking Aloud Pair Problem Solving*) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran fiqih materi shalat id siswa kelas IV MINU Kedungcangkring Jabon Sidoarjo mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada persentase motivasi belajar siswa siklus I sebesar 12,5% termasuk dalam kriteria rendah sekali. Dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 82,5% termasuk dalam kriteria tinggi.